

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Kesulitan Mahasiswa Belajar Analisis Butir Soal dalam Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga diantaranya adalah :

1. Tahapan analisis butir soal dikerjakan dengan tertib dan sesuai dengan prosedur yang seharusnya oleh lebih dari setengah responden (73%).
2. Terdapat kesulitan pada belajar analisis butir soal dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Berdasarkan persentase skor hasil belajar responden, dari enam tahapan analisis butir soal terdapat empat tahapan yang diindikasikan terjadi kesulitan pengerjaan di dalamnya, yaitu uji reliabilitas (71%), perhitungan standar deviasi nilai (53%), pendekatan acuan norma kombinasi PAP-PAN (37%) dan uji validitas (30%). Kesulitan belajar (*Learning Disorder*) yang terjadi pada beberapa tahapan analisis butir soal termasuk jenis kesulitan sedang yang terjadi pada sebagian bidang studi, bersifat sementara dan disebabkan oleh faktor non intelegensi.
3. Tahapan analisis butir soal yang paling sulit dikerjakan oleh responden ialah uji reliabilitas soal. Responden diindikasikan belum mampu untuk menjabarkan dan menyelesaikan rumus reliabilitas soal. Penguatan terhadap materi dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemahaman responden.
4. Upaya responden dalam mengatasi kesulitan belajar analisis butir soal ialah dengan menyelesaikan masalah kesulitan belajarnya sendiri dan dengan bertanya kepada teman sebaya. Berdasarkan hal tersebut tutor sebaya dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar responden.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian Kesulitan Mahasiswa Belajar Analisis Butir Soal diantaranya :

1. Bagi Dosen Pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis terdapat kesulitan yang terjadi pada empat tahapan analisis butir soal diantaranya penilaian dengan norma kombinasi, perhitungan standar deviasi nilai, uji validitas dan uji reliabilitas soal. Hal tersebut dikarenakan pemahaman terhadap materi yang kurang optimal, berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyarankan hal-hal berikut :
 - a. Pemberian *pre-test* diawal perkuliahan, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal responden dari mata kuliah sebelumnya yang berkaitan dengan materi pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga
 - b. *Brainstroming* melalui pemberian penguatan-penguatan dan penyampaian materi berulang dapat senantiasa dilakukan pada materi yang terindikasi terdapat kesulitan belajar, yaitu norma kombinasi, perhitungan standar deviasi nilai, uji reliabilitas dan uji validitas soal.
 - c. Pemberdayaan tutor sebaya dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Universitas Pendidikan Indonesia, penulis berharap semoga penelitian penulis dapat bermanfaat sebagai masukan yang membangun untuk program pembelajaran khususnya mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga.
3. Bagi Mahasiswa Program Studi Tata Boga pada umumnya dan khususnya angkatan 2009,2010 dan 2011, penulis menyarankan untuk banyak berdiskusi dengan teman, senior dan dosen pengampu mata kuliah jika menemui kesulitan belajar dalam perkuliahan.

Tiara Ediati, 2014

Kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran tata boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu